

ABSTRAK

Wanita mengalami peningkatan tekanan darah setelah menopause lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang mengalami sebelum menopause yang disebabkan oleh penurunan kadar hormonal. Data awal yang menunjukkan pada bulan Februari tahun 2015 di RT 11 RW 05 Kelurahan Banjarbendo didapatkan sebesar 6 dari 10 wanita atau 60 dari 100% wanita mengalami gejala hipertensi pada wanita premenopause. Tujuan menganalisis hubungan pre-menopause dengan kejadian hipertensi di RT 11 RW 05 Kelurahan Banjarbendo Sidoarjo.

Desain yang digunakan adalah analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah wanita yang berusia 40-55 tahun yang tidak menderita hipertensi 61 orang dan sampel sebesar 52 responden. Diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah kejadian hipertensi dan variabel dependen adalah kejadian pre-menopause, pengumpulan data dengan kuisioner. Analisis uji chi square ($\alpha=0,05$).

Hasil didapatkan hampir seluruhnya wanita yang mengalami pre- menopause, dan sebagian besar wanita mengalami kejadian hipertensi. Hasil uji $p=0,001 < \alpha=0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara Pre-menopause Dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Di RT 11 RW 05 Kelurahan Banjarbendo Sidoarjo. Diharapkan wanita mampu memahami dan mengetahui tentang tanda-tanda pre-menopause dan kejadian hipertensi dan memberikan pemahaman kepada para wanita mengenai tanda-tanda pre-menopause dan hipertensi.

Kata kunci : Pre-menopause, Hipertensi, Kejadian